# TUGAS AKHIR STUDI ALTERNATIF PERENCANAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG MENARA BRI MENGGUNAKAN STRUKTUR RANGKA BAJA PEMIKUL MOMEN KHUSUS



Disusun oleh :

# ELLITC CHURNIA AZHI 2021054

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2025

### LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

## STUDI ALTERNATIF PERENCANAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG MENARA BRI MENGGUNAKAN STRUKTUR RANGKA BAJA PEMIKUL MOMEN KHUSUS

Disusun Oleh ELLITC CHURNIA AZHI 2021054

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan

Pada tanggal

Dosen Pembimbing I

Mohammad Erfan, S.T., M.T

NIP.P. 10, 1500508

Dosen pembimbing II

ditama Vega A

<u>Vega Aditana, ST., MT</u> NIP.P. 103190005<mark>5</mark>9

Mengetahui tua Program Studi 1 ITN Malang anaha, ST., MT 1030300383

ii

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

## STUDI ALTERNATIF PERENCANAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG MENARA BRI MENGGUNAKAN STRUKTUR RANGKA BAJA PEMIKUL MOMEN KHUSUS

Tugas Akhir Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji Ujian Tugas Akhir Jenjang S-1 Pada Tanggal 11 Februari 2025 Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil S-1

Disusun oleh:

#### ELLITC CHURNIA AZHI

2021054

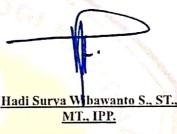
Dosen Penguji :

Dosen Penguji I

Ir. Eding Iskak Imananto, MT.

NIP. **\*** 196605061993031004

Dosen Penguji II



NIP. P. 1032000579

Disahkan Oleh :

Kepala Program Studi Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang

OGI HASI EKNIK SIF Yosimson-P Manaha, ST., MT. Dr

NIP. P. 1030300383

Sekretaris Program Studi Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang

Nenny Rodstrianawaty, ST., MT. NIP. P. 1031700533

in

#### LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELLITC CHURNIA AZHI

NIM : 2021054

Program Studi : Teknik Sipil S-1

Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul:

## "STUDI ALTERNATIF PERENCANAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG MENARA BRI MENGGUNAKAN STRUKTUR RANGKA BAJA PEMIKUL MOMEN KHUSUS"

Adalah sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis terkutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

> Malang 28 februari 2025 Penulis Surat Pernyataan MARTERAL CAC2AJX298876934 Ellitc Churnia Azhi 2021054

> > iv

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat disusun. Dimana Laporan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Sipil S-1 di Institut Teknologi Nasional Malang.

Dalam penyusunan Laporan ini, tak lepas dari adanya kesulitan yang muncul. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu secara langung dan tidak langsung. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada :

- 1. Dr. Yosimson P. Manaha, ST., MT. selaku Kaprodi Teknik Sipil S-1.
- 2. Nenny Roostrianawaty., ST., MT. selaku sekprodi Teknik Sipil S-1.
- 3. Mohammad Erfan, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 Laporan Tugas Akhir.
- 4. Vega Aditama, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing 2 Laporan Tugas Akhir.
- 5. Serta dukungan dari keluarga terkhusus kedua orang tua, kakak, saudara dan teman-teman yang selalu mendukung agar Skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6. Serta selururh staff jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang yang telah membantu dari segi administrasi dan informasi.

Penulis menyadari bahwa laporan Skripsi ini masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis terkhususnya dan bagi pembaca.

Malang, 2025 Hormat saya,

Penyusun

#### ABSTRAK

Ellitc Churnia Azhi (2021054). "Studi Alternatif Perencanaan Struktur Atas Gedung Menara Bri Menggunakan Struktur Rangka Baja Pemikul Momen Khusus". Program Studi Teknik Sipil S-1. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Dosen Pembimbing: (1) Mohammad Erfan, S.T., M.T.; (2) Vega Aditama, ST., MT.

Semakin berkembangnya zaman proyek pembangunan struktur juga mengikuti perkembangan salah satunya dengan menggunakan struktur baja. Struktur Baja sebagai alternatif dalam merencanakan struktur bangunan atas, dikarenakan struktur baja memilikai keunggulan dalam segi kekuatan, elasitas, daktibilatas, ketahanannya yang lebih dari pada beton bertulang. Gedung Menara BRI berlokasi di kecamatan kedung kandang memiliki 10 lantai yang dimana 2 lantai basement ini untuk area parkir kendaraan dan 8 lantai bangunan utama. Secara umum, tugas akhir ini merencanakan ulang dengan rangka baja sebagai alternatif dalam perencanaan struktur. Dalam perencanaan ulang struktur ini mengacu pada Standar perencanaan yang digunakan yaitu SNI 1729:2020, SNI 1726:2019, SNI 7972:2020, SNI 1727:2020, SNI 2847:2019, dan SNI 7860:2020. Perhitungan studi perencanaan struktur baja pada gedung Menara BRI dengan permodelan 3D menggunakan aplikasi program bantu Etabs dan untuk gambar detail menggunakan AutoCAD serta merencanakan sambungan pada bangunan strukturalnya, dan menghasilkan tebal pelat 130 mm dengan tulangan menggunakan tulangan 2 arah, balok induk menggunakan profil I WF 550.300.16.25, balok anak menggunakan profil I WF 400.200.12.22, kolom menggunakan profil H 532.490.40.40. Perencanaan pondasi menggunakan bresing dengan bresing menggunakan profil I WF 400.200.8.13.

Kata Kunci : Struktur Baja, Studi Alternatif, Gedung Menara BRI

#### ABSTRACT

Ellitc Churnia Azhi (2021054). "Studi Alternatif Perencanaan Struktur Atas Gedung Menara Bri Menggunakan Struktur Rangka Baja Pemikul Momen Khusus". Program Studi Teknik Sipil S-1. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Dosen Pembimbing: (1) Mohammad Erfan, S.T., M.T.; (2) Vega Aditama, ST., MT.

As time goes by, structural construction projects also follow developments, one of which is using steel structures. Steel structures are an alternative in planning superstructures, because steel structures have advantages in terms of strength, elasticity, ductility and durability over reinforced concrete. The BRI Tower building, located in Kedung Kandang sub-district, has 10 floors, of which 2 basement floors are for vehicle parking areas and 8 floors of the main building. In general, this final project re-plans with a steel frame as an alternative in structural planning. In re-planning this structure, it refers to the planning standards used, namely SNI 1729:2020, SNI 1726:2019, SNI 7972:2020, SNI 1727:2020, SNI 2847:2019, and SNI 7860:2020. Calculation of the steel structure planning study for the BRI Tower building with 3D modeling using the Etabs auxiliary program application and for detailed drawings using AutoCAD as well as planning the connections in the structural building, and resulting in a plate thickness of 130 mm with reinforcement using 2-way reinforcement, main beams using profile I WF 550.300.16.25, child beams using profile I WF 400.200.12.22, columns using profile H 532.490.40.40.. Foundation planning using braces with braces using profile I WF 400.200.8.13.

Keyword: Steel Structure, Alternative Study, BRI Tower Building

### **DAFTAR ISI**

UDULi
RSETUJUANii
NGESAHANiii
ASLIAN SKRIPSI iv
ANTARv
vi
vii
viii
MBAR xiii
BEL xvi
ГАSI xix
AHULUAN1
Latar Belakang 1
Identifikasi Masalah
Rumusan Masalah
Batasan Masalah
Maksud dan Tujuan 4
Manfaat

### 

2.1	Studi Terdahulu	6
2.2	Material Baja	8
2.3	Sistem Struktur Rangka	9
2.3.1	Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus	9
2.4	Pembebanan Pada Struktur	10
2.4.1	Beban Mati (Dead Load)	10
2.4.2	Beban Hidup (Live Load)	10
2.4.3	Beban Gempa (Seismic Load)	11
2.5	Penentuan Desain Simpangan Antar Struktur	13
2.6	Ketidakberaturan Struktur	14
2.6.1	Ketidakberaturan Horizontal	14
2.6.2	Ketidakberaturan Vertical	15

2.7	Pengaruh P-delta	. 16
2.8	Gaya Geser Beban Seismik	. 17
2.8.1	Pengaruh Beban Seismik	. 17
2.9	Perencanaan Elemen Struktur	. 18
2.9.1	Desain Kekuatan Berdasarkan Faktor Beban Dan Kekuatan (DFBT)	. 19
2.9.2	Komponen Struktur Untuk Tarik	. 19
2.9.3	Komponen Struktur Untuk Tekan	. 20
2.9.4	Komponen Struktur Untuk Lentur	. 21
2.9.5	Komponen Struktur Untuk Geser	. 23
2.9.6	Komponen Struktur Untuk Kolom	. 25
2.9.7	Struktur Komposit	. 26
2.9.7.1	Lebar Efektif	. 27
2.9.7.2	Kuat Lentur Nominal	. 27
2.9.7.3	Kontrol Terhadap Lendutan	. 28
2.9.7.4	Shear Connector	. 28
2.10	Kombinasi Beban	. 29
2.11	Perencanaan Sambungan	. 30
2.11.1	Sambungan Baut	. 30
2.11.2	Sambungan Las	. 31
2.11.3	Sambungan Balok dan Kolom	. 33
2.11.3.1	Tahanan Nominal	. 33
2.11.4	Sambungan Balok Induk Dengan Balok Anak	. 34
2.11.4.1	Tahanan Nominal	. 34
2.11.4.2	Jumlah baut untuk memikul geser	. 34
2.11.4.3	Jumlah baut untuk memikul momen	. 34
2.11.5	Sambungan Kolom Dengan Kolom	. 35
2.11.5.1	Tahanan Nominal Baut	. 35
2.12	Plat Landasan ( Base Plat )	. 35
2.13	Perencanaan Balok	. 37
2.14	Perencanaan Kolom	. 41

BAB III ME	ГОDE PENELITIAN	49
3.1	Data Perencanaan	49

3.1.1	Data Teknik Proyek	49
3.1.2	Data Lokasi Proyek	49
3.2	Teknik Pengumpulan Data	50
3.2.1	Data Perencanaan	50
3.2.2	Studi Literatur	50
3.3	Tahapan Perencanaan	51
3.3.1	Penentuan Preliminary Design	51
3.3.2	Analisa Pembebanan	51
3.3.3	Analisis Struktur	51
3.3.4	Pemeriksaan Hasil Output	51
3.4	Bagan Alir (flow chart)	52

AB IV PERH	HITUNGAN STRUKTUR	53
4.1	Data Perencanaan	53
4.1.1	Data Struktur Bangunan	53
4.1.2	Data Material	54
4.2	Pendimensian Komponen Struktur	55
4.2.1	Balok	55
4.2.2	Kolom	58
4.2.3	Bresing	59
4.2.4	Kontrol Klasifikasi Daktilitas Profil	60
4.3	Perhitungan Pelat Lantai	64
4.3.1	Menghitung Tebal Pelat	64
4.3.2	Perhitungan Perencanaan Plat	68
4.3.3	Pembebanan Plat	68
4.3.4	Penulangan Plat	68
4.4	Perhitungan Pembebanan	77
4.4.1	Beban Mati	77
4.4.2	Beban Sendiri Komponen Struktur	78
4.4.3	Beban Mati Tambahan	78
4.4.4	Beban Hidup	113
4.5	Perhitungan Beban Gempa	114
4.5.1	Parameter Perhitungan Beban Gempa	114
	<ul> <li>4.1</li> <li>4.1.1</li> <li>4.1.2</li> <li>4.2</li> <li>4.2.1</li> <li>4.2.2</li> <li>4.2.3</li> <li>4.2.4</li> <li>4.3</li> <li>4.3.1</li> <li>4.3.2</li> <li>4.3.3</li> <li>4.3.4</li> <li>4.4</li> <li>4.4.1</li> <li>4.4.2</li> <li>4.4.3</li> <li>4.4.4</li> <li>4.5</li> </ul>	4.1.1Data Struktur Bangunan4.1.2Data Material4.2Pendimensian Komponen Struktur4.2.1Balok4.2.2Kolom4.2.3Bresing4.2.4Kontrol Klasifikasi Daktilitas Profil4.3Perhitungan Pelat Lantai4.3.1Menghitung Tebal Pelat4.3.2Perhitungan Perencanaan Plat4.3.3Pembebanan Plat4.3.4Perhitungan Pembebanan4.4Perhitungan Pembebanan4.4.1Beban Mati4.4.2Beban Sendiri Komponen Struktur4.4.3Beban Mati Tambahan4.4.4Beban Hidup4.5Perhitungan Beban Gempa

4.5.0	
4.5.2	Analisis Statik Ekuivalen (Static Equivalent Analysis) 120
4.5.3	Spectrum Respons Design 128
4.6	Kombinasi Pembebanan 130
4.7	Kontrol Perilaku Struktur
4.7.1	Eksentrisitas
4.7.2	Eksentrisitas Rencana
4.7.3	Kontrol Nilai Base Shear (Gaya Gempa Dasar) 136
4.7.4	Kontrol Partisipasi Massa
4.7.5	Kontrol Simpangan
4.7.6	Pengaruh P – Delta 142
4.8	Perhitungan Lebar Efektif Balok146
4.8.1	Pada Balok Induk Tepi147
4.8.2	Pada Balok Induk Tengah 152
4.8.3	Pada Balok Anak Tepi 158
4.8.4	Pada Balok Anak Tengah 163
4.9	Perencanaan Bresing
4.9.1	Cek Kelangsingan Penampang 169
4.9.2	Kontrol Penampang Terhadap Tekan170
4.9.3	Kontrol Penampang Bresing Terhadap Batang Tarik 173
4.10	Perencanaan Balok Induk Baja dengan Bentang 8 m 175
4.10.1	Kontrol Balok Terhadap Lentur
4.10.2	Kontrol Balok Terhadap Geser
4.10.3	Perhitungan Shear Connector
4.10.4	Kontrol Balok Terhadap Lendutan 191
4.11	Perencanaan Balok Anak 192
4.11.1	Kontrol Balok Terhadap Lentur
4.11.2	Perhitungan Shear Connector
4.11.3	Kontrol Balok Terhadap Lendutan
4.12	Perencanaan Kolom Dengan Tinggi 5 M 202
4.12.1	Kontrol Kolom Terhadap Aksial Tekan
4.12.2	Kontrol Lentur Kolom
4.12.3	Kontrol Pengaruh Tekuk Lateral
4.12.4	Kontrol Terhadap Gaya Kombinasi
4.13	Sambungan Balok Anak ke Balok Induk

4.13.1	Kontrol Desain Sambungan	
4.13.2	Perhitungan Jarak Dan Jumlah Baut	218
4.13.3	Kontrol Kekuatan Baut Terhadap Geser	220
4.13.4	Kontrol Kekuatan Baut Terhadap Tumpu	220
4.13.5	Kontrol Kuat Geser Blok Pelat Penyambung:	220
4.13.6	Kontrol Kuat Baut Terhadap Tarik	223
4.14	Sambungan Balok Induk ke Kolom	225
4.14.1	Desain Pelat Ujung dan Baut	226
4.14.2	Desain Untuk Sambungan Pada Sumbu Lemah Kolon Kolom)	
4.15	Sambungan Antar Kolom	
4.15.1	Merencanakan Sambungan Sayap Kolom	245
4.15.2	Merencanakan Sambungan Badan Kolom	
4.16	Kontrol HBK (Panel Zone Design)	253
4.16.1	Kontrol Kekuatan Tekuk Tekan Badan	253
4.16.2	Kontrol Kekuatan Geser Zona Panel Badan	254
4.17	Sambungan Bracing ke Balok Induk (Atas)	257
4.17.1	Sambungan Sayap Bresing Ke Pelat Buhul	259
4.17.2	Sambungan Badan Bresing Ke Plat Buhul	
4.17.3	Sambungan Plat Buhul Ke Kolom	273
4.17.4	Sambungan Las Fillet	
4.17.5	Sambungan Pelat Buhul	
4.17.6	Sambungan Bracing- Bresing	
4.18	Perhitungan Base Plate	303
4.19	Perhitungan Struktur Basement	30312
4.20	Perhitungan Perencanaan Kolom 700x700mm	3037
4.21	Perhitungan Penulangan Hubungan Balok kolom	30344
BAB V KES	IMPULAN DAN SARAN	347
5.1	Kesimpulan	347
5.2	Saran	
DAFTAR PU	USTAKA	
LAMPIRAN	1	•••••

#### DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Peta Lokasi (*sumber* : <u>https://www.google.com/maps</u>)
- Gambar 2.1 Contoh Konsep Strong Colom Waek Beam
- Gambar 2.2 Peta parameter MCEG Wilayah Jawa Timur dengan respon spectrum 1 detik
- Gambar 2.3 Peta parameter MCEG Wilayah Jawa Timur dengan respon spectrum 0,2 detik
- Gambar 2.4 Penampang Komposit
- Gambar 2.5 Ukuran maksimum las (Buku LRFD, Agus Setiawan)
- Gambar 2.6 Diagram Tegangan Pada Balok (Momen Negatif Tumpuan)
- Gambar 2.7 Diagram Interaksi Kolom (Asroni, 2010)
- Gambar 2.8 Penulangan tulangan transversal
- Gambar 2.9 Kapasitas Geser Kolom
- Gambar 2.10 Tulangan Longitudinal Kolom
- Gambar 2.16 Hubungan Balok Kolom
- Gambar 4.1 Penampang Balok Profil baja
- Gambar 4.2 Penampang Kolom Profil Baja
- Gambar 4.3 Penampang Bracing Profil Baja
- Gambar 4.4 Gambar Rencana Denah Plat dan Plat Tinjauan
- Gambar 4.5 Gambar Rencana Penulangan Plat
- Gambar 4.6 Percepatan Spectrum Respons 0,2 Detik (Ss) (Sumber: Peta Gempa 2018)
- Gambar 4.7 Percepatan Spectrum Respons 1 Detik (S1) (Sumber: Peta Gempa 2017)

- Gambar 4.8 Denah Balok Yang Ditinjau
- Gambar 4.9 Lebar efektif pelat penampang
- Gambar 4.10 Jarak titik berat penampang komposit
- Gambar 4.11 Garis Netral Balok Komposit
- Gambar 4.12 Lebar efekstif pelat penampnag komposit
- Gambar 4.13 Jarak titik berat penampang komposit
- Gambar 4.14 Garis Netral Balok Komposit
- Gambar 4.15 Denah Pembalokan (Balok Anak Komposit)
- Gambar 4.16 Lebar efektif pelat penampang komposit
- Gambar 4.17 Jarak titik berat penampang komposit
- Gambar 4.18 Garis Netral Balok Komposit
- Gambar 4.19 Lebar efektif pelat penampang komposit
- Gambar 4.20 Jarak titik berat penampang komposit
- Gambar 4.21 Garis Netral Balok Komposit
- Gambar 4.22 Letak bracing yang ditinjau
- Gambar 4.23 Denah balok yang ditinjau
- Gambar 4.24 Garis netral penampang jatuh dalam badan profil
- Gambar 4.25 Garis netral penampang jatuh pada badan profil
- Gambar 4.26 Denah lantai 2 (balok yang ditinjau)
- Gambar 4.27 Garis Netral Jatu Pada Pelat Beton
- Gambar 4.28 Potongan dan Letak kolom Tinjauan
- Gambar 4.29 Letak Kolom Dan Balok Yang Ditinjau
- Gambar 4.30 Grafik nomogram struktur tak bergoyang arah x Sumber : AISC 360-22 hal. 651

- Gambar 4.31 Grafik nomogram struktur tak bergoyang arah y Sumber : AISC 360-22 hal. 651
- Gambar 4.32 Letak Dan Jarak Antar Baut
- Gambar 4.33 Letak dan jarak antar baut
- Gambar 4.34 Panjang Bagian yang dilas
- Gambar 4.35 Rencana Desain Sambungan Balok Kolom
- Gambar 4.36 Konfirmasi sambungan pada sayap kolom
- Gambar 4.37 Gambar detail sambungan antar kolom
- Gambar 4.38 Konfigurasi sambungan HBK
- Gambar 4.39 Kebutuhan stiffners
- Gambar 4.40 Sambungan plat buhul ke kolom

#### **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 Studi Terdahulu
- Tabel 2.2Sifat Mekanis Baja Struktural
- Tabel 2.3 Kategori Risiko Bangunan
- Tabel 2.4Faktor Keutamaan Gempa
- Tabel 4.1Rekapan Dimensi Elemen Struktur (mm)
- Tabel 4.2Penulangan play yang digunakan
- Tabel 4.3Rekapan Hasil Perhitungan Beban Mati Tambahan Dinding
- Tabel 4.4Beban hidup terdistribusi merata (Lo)
- Tabel 4.5Kategori risiko bangunan gedung dan non gedung untuk beban<br/>gempa berdasarkan fungsi bangunan
- Tabel 4.6Faktor keutamaan gempa berdasarkan kategori risiko
- Tabel 4.7Data tanah sampel I untuk daerah Surabaya
- Tabel 4.8Klasifikasi Kelas Situs Tanah
- Tabel 4.9Koefisien Situs Fa
- Tabel 4.10 Koefisien Situs Fv
- Tabel 4.11Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter ResponsPercepatan Pada Perioda Pendek
- Tabel 4.12Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter ResponsPercepatan Pada Perioda 1 Detik
- Tabel 4.13Koefisien untuk Batas Atas pada Perioda yang
- Tabel 4.14Nilai parameter perioda pendekatan Ct dan x
- Tabel 4.15 Faktor R, Cd dan  $\Omega$ 0 untuk sistem penahan gaya gempa
- Tabel 4.16 Faktor Distribusi Vertikal

- Tabel 4.17Gaya Gempa Lateral Per Lantai
- Tabel 4.18Centers of Mass and Rigidity
- Tabel 4.19Perhitungan Eksentrisitas Rencana (ed)
- Tabel 4.20Eksentrisitas Rencana
- Tabel 4.21 Koordinat pusat massa
- Tabel 4.22Koordinat pusat rotasi
- Tabel 4.23Base Reaction
- Tabel 4.24Konfigurasi Base Standar
- Tabel 4.25 Cek konfigurasi base shear
- Tabel 4.26Modal Participating Mass Ratios
- Tabel 4.27Simpangan akibat gempa dinamis (RSPX dan RSPY)
- Tabel 4.28Simpangan Arah X
- Tabel 4.29Simpangan Arah Y
- Tabel 4.30Story Force (Px)
- Tabel 4.31Story Force (Vx dan Vy)
- Tabel 4.32Kontrol P-Delta arah X
- Tabel 4.33Kontrol P-Delta arah Y
- Tabel 4.34Titik berat terhadap sisi bawah penampang
- Tabel 4.35Titik berat terhadap garis netral komposit
- Tabel 4.36Lebar efektif balok tepi
- Tabel 4.37Garis Netral Balok Induk Komposit (Tepi)
- Tabel 4.38Momen Inersia Balok Induk Komposit (Tepi)
- Tabel 4.39Titik berat terhadap sisi bawah penampang

- Tabel 4.40Titik berat terhadap garis netral komposit
- Tabel 4.41Lebar efektif balok tepi
- Tabel 4.42Garis Netral Balok Induk Komposit (Tengah)
- Tabel 4.43Momen Inersia Balok Induk Komposit (Tengah)
- Tabel 4.44Titik berat terhadap sisi bawah penampang
- Tabel 4.45Titik berat terhadap garis netral komposit
- Tabel 4.46Lebar efektif balok tepi
- Tabel 4.47Garis Netral Balok Induk Komposit (Tepi)
- Tabel 4.48Momen Inersia Balok Induk Komposit (Tepi)
- Tabel 4.49Titik berat terhadap sisi bawah penampang
- Tabel 4.50Titik berat terhadap garis netral komposit
- Tabel 4.51Lebar efektif balok tengah
- Tabel 4.52Garis Netral Balok Induk Komposit (Tengah)
- Tabel 4.53Momen Inersia Balok Induk Komposit (Tengah)
- Tabel 4.54Titik Berat Penampang Komposit Daerah Tarik
- Tabel 4.55Titik Berat Penampang Komposit Daerah Tekan
- Tabel 4.56Titik Berat Penampang Komposit Daerah Tarik
- Tabel 4.57Jarak Pada Baut
- Tabel 4.58Gaya dan jarak pada baut
- Tabel 4.59Data Tulangan B1

### DAFTAR NOTASI

Е	=	Modulus Elastisitas Baja
Fy	=	Kuat leleh Baja
b	=	Lebar penampang sayap profil baja
tf	=	Tebal sayap penampang profil WF
h	=	Tinggi penampang profil WF
tw	=	Tebal badan penampang
he	=	Tinggi bersih bada profil WF
Sx	=	Modulus penampang elastis pada sumbu x
Zx	=	Modulus penampang plastis pada sumbu x
Vu	=	Kuat geser terfaktor
Vn	=	Kuat nominal geser
Aw	=	Luas badan bruto penampang profil WF
Kn	=	Koefisien tekuk geser
Κ	=	Faktor Panjang efektif
Fe	=	Tegangan kristis elastis
L	=	Panjang batang tekuk
R	=	Radius girasi atau jari – jari girasi
Pu	=	Kuat perlu aksial akibat beban terfaktor
Pn	=	Kuat nominal aksial penampang
Ae	=	Luas neto efektif
Fu	=	Kuat Tarik minimum penampang
Rn	=	Kekuatan sau penyambung
Fub	=	Kekuatan Tarik bahan baut
т	=	Banyak bidang geser
Ab	=	Luas lintang pada arah melintang tangka tak berulir dari baut
В	=	Lebar plat landasan
N	=	Panjang base plate
<i>A1</i>	=	Luas permukaan base plat
Φ	=	faktor ketahanan
Φt	=	faktor tahanan Tarik